

Peningkatan Spesifisitas dan Sensitifitas CEA pada keganasan Kolorrektal dengan Dukungan Pemeriksaan Flowsitometri

Minarti Edhisiwi Darminto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920551501&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan: Beberapa penelitian melaporkan bahwa CDS+ atau limfosit T diregulasi menurun pada penderita kanker. Penelitian ini mencoba mengkaji hubungan CDS+ dan CEA pada penderita kanker kolorektal. CEA dilaporkan berkorelasi dengan ukuran tumor yang berespon terhadap terapi dan sisa tumor pasca reseksi (sensitivitas dan spesifisitas 70-80%). Ditambah dengan penurunan CDS, sensitivitas dan spesifisitas diharapkan dapat mencapai 100%.

Disain: Sel T CDS+ dievaluasi dengan flow cytometri multiwarna. CDS-PE dihitung dengan latar CD3-FITC dan CD45-PerCP. CEA serum diukur dengan metode ELISA. Kasus kanker kolorektal diperoleh dari rumah sakit pusat rujukan nasional di Indonesia, RSCM. Karena CEA juga positif pada keganasan saluran cerna lainnya, kanker hepar dan lambung juga ikut dimasukkan.

Hasil: Ekspresi NKG2D pada CD8+ yang bersirkulasi diregulasi menurun dan berkorelasi signifikan dengan interferon gamma pada pasien dengan kanker lambung ($r=0.65$, $p=0.007$). Ekspresi NKG2D berhubungan erat dengan kanker tidak berdiferensiasi ($p=0.021$) dan kedalaman invasi ($p=0.012$). Tidak ditemukan perbedaan MICA terlokalisasi antara pasien kanker lambung dan control. Ekspresi NKG2D pada CDS+ menurun secara signifikan pada jaringan kanker dibandingkan di darah tepi ($p=0.046$). Pembedahan tumor total akan mengembalikan ekspresi NKG2D pada sel T ($p=0.0049$).

Kesimpulan: Penurunan ekspresi NKG2D mungkin menjadi salah satu imunologis pada penderita kanker kolorektal.